# ANALISIS KINERJA SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA PASCA MERGER

## RINGKASAN SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana**


**Disusun oleh:**

**SAHANA NILA NATASASHARI**

**NIM 111729836**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI**

**YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARA**

**YOGYAKARTA**


**2021**

**SKRIPSI**

**ANALISIS KINERJA SAHAM BANK SYARIAH INDONESIA PASCA MERGER**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SAHANA NILA NATASASHARI**

**No Induk Mahasiswa: 111729836**

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 21 September 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

**Susunan Tim Penguji:**

| Pembimbing | Penguji |
|---|---|
| Soegiharto, Dr., M.Acc., Ak., CA. | Rusmawan Wahyu Anggoro, Dr., M.S.A., Ak., CA. |

Yogyakarta, 21 September 2021
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua

Wisnu Prajogo , Dr., M.B.A.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Abstrak**

Bank Syariah Indonesia merupakan bank hasil merger dari BRI Syariah, Mandiri Syariah dan BNI Syariah yang resmi merger dan beroperasi pada 1 Februari 2021. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan *event study* untuk menghitung *abnormal return* mengenai peristiwa pengumuman merger dan menggunakan analisis kuantitaif deskriptif untuk menjelaskan hasil dari perhitungan yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja saham pada Bank Syariah Indonesia pasca merger yang diukur dengan *price to book value* (PBV) dan harga saham. Hasil penelitian menunjukan peristiwa pengumuman merger menarik respon pasar sehingga secara nilai buku harga saham Bank Syariah Indonesia berada dalam kondisi yang *overvalued*. Namun, jika dilihat dari grafik pergerakan harga saham harian, setelah resmi merger harga Bank Syariah mengalami penurunan. Penurunan harga saham Bank Syariah ini terjadi karena beberapa faktor, antara lain pasar menerapkan strategi *wait and see*; selain itu pasar menilai bahwa harga saham Bank Syariah Indonesia berada dalam kondisi yang mahal *(overvalued)*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi merger yang dilakukan memberikan dampak positif terhadap kinerja saham yang diukur dengan menggunakan *price to book value*, namun memberikan dampak yang negatif terhadap kinerja saham yang diukur dengan menggunakan harga saham.

**Kata kunci**: Bank Syariah Indonesia, PBV, Harga Saham



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## Pendahuluan

Perbankan merupakan salah satu tonggak pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional yang berfungsi untuk menaikkan kesejahteraan hidup masyarakat dari segi industri keuangan. Berdasarkan UU No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan, Indonesia menerapkan sistem perbankan *dual banking system*, yaitu sistem perbankan secara konvensional dan sistem perbankan secara syariah. Secara umum, perbedaan antara sistem perbankan konvensional dan sistem perbankan syariah terdapat dalam hukum yang mendasari kegiatan perbankan tersebut. Perbankan konvensional dalam menjalankan kegiatan dan fungsinya tidak menerapkan nilai-nilai keagamaan sedangkan perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan dan fungsinya didasarkan pada prinsip-prinsip hukum Islam yang berlaku.

Sejarah perkembangan perbankan syariah di Indonesia dimulai pada tahun 1980 melalui perundingan-perundingan yang memiliki tema bank Islam sebagai pilar ekonomi Islam. Pada tahun 1988, pemerintah mengeluarkan Paket Kebijakan Deregulasi Perbankan 1988 (Pakto 88) yang menyebabkan usaha perbankan yang bersifat daerah dengan prinsip syariah bermunculan karena Pakto 88 merupakan bentuk pemerintah membuka peluang kepada sektor perbankan untuk mendorong pembangunan. Kemudian pada 1 November 1991 sebagai hasil kerja Tim Perbankan MUI, berdirilah bank syariah pertama di Indonesia yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia (BMI) dan resmi beroperasi pada 1 Mei 1992. Pada awal masa operasinya, pertumbuhan dan perkembangan industri perbankan syariah masih relatif rendah dibawah perbankan konvensional, padahal Indonesia memiliki kesempatan yang besar untuk mengembangakan industri perbankan syariah karena



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebagian besar penduduk Indonesia beragama Islam. Namun, setelah diberlakukannya UU No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, perkembangan dan pertumbuhan bank syariah mengalami kemajuan yang sangat pesat dan hingga saat ini banyak kemajuan yang terjadi dalam industri perbankan syariah yang ditandai dengan semakin bertambahnya lembaga keuangan syariah di Indonesia. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) per Februari 2021, jumlah Bank Umum Syariah (BUS) mencapai 14 unit, jumlah Unit Usaha Syariah (UUS) mencapai 20 unit dan jumlah Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) mencapai 163 unit. Meskipun saat ini bank syariah di Indonesia mengalami kemajuan yang pesat, pemerintah mengakui bahwa pangsa pasar bank syariah di Indonesia belum berkembang secara maksimal yang disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia dalam bidang keuangan syariah sehingga literasi mengenai bank syariah masih rendah. Selain itu, ekosistem perbankan syariah di Indonesia belum berkembang secara baik.

Oleh sebab itu, untuk mendorong laju perkembangan dan pertumbuhan bank syariah di Indonesia semakin cepat lagi, melalui kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) pada akhir tahun 2020 pemerintah melakukan rencana penggabungan (merger) terhadap tiga bank syariah milik BUMN yaitu PT BRI Syariah, PT Mandiri Syariah dan PT BNI Syariah. Pada dasarnya, kegiatan merger dalam industri perbankan bukan merupakan hal baru yang terjadi di Indonesia. Salah satu contoh merger dalam industri perbankan yang telah terjadi di Indonesia sebagai bentuk penataan kembali industri perbankan adalah merger terhadap empat bank milik negara yakni Bank Bumi Daya (BBD), Bank Ekspor Impor Indonesia (BEII), Bank Dagang Negara (BDN), dan Bank Pembangunan Indonesia (Bapindo)



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada tahun 1999 yang kemudian berganti nama menjadi PT. Bank Mandiri. Dengan total aset per Maret 2021 mencapai Rp 1.584,1 triliun, Bank Mandiri menjadi bank terbesar di Indonesia sehingga berkontribusi terhadap laju perkembangan serta pertumbuhan perekonomian nasional.

Merger merupakan salah satu cara perusahaan untuk mengembangkan dan meningkatkan kinerja perusahaan, baik dari segi kinerja keuangan maupun pangsa pasar saham perusahaan. Namun, strategi merger yang dilakukan oleh perusahaan tidak semuanya berhasil. Merger yang dilakukan dapat memberikan dampak yang negatif terhadap perusahaan dan investor (Khairudin & Wulandari, 2017); (Chhetri & Baral, 2018), serta dapat menurunkan kinerja perusahaan (Nisak, 2020). Tetapi, merger yang dilakukan oleh perusahaan juga dapat memberikan dampak yang positif sehingga kinerja keuangan pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan (Efriyenty, 2020).

Setelah mendapatkan izin dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), bank syariah hasil merger resmi beroperasi pada 1 Februari 2021 dengan nama baru PT. Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan bank syariah milik negara ini menghasilkan total aset sebesar Rp 240 triliun dengan modal inti sebesar Rp 20,4 triliun yang tercatat per Desember 2020. Bank Syariah Indonesia memiliki visi menjadi top 10 bank syariah terbesar di dunia dalam 5 tahun kedepan dan menjadi top 10 bank syariah terbesar di Indonesia. Sesuai dengan visi yang dimiliki Bank Syariah Indonesia ini, diharapkan lembaga keuangan syariah di Indonesia semakin bangkit dan mendorong laju perekonomian nasional.



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan uraian permasalahan tentang dampak merger terhadap perusahaan dan khusunya industri perbankan yang melakukan merger, maka peneliti tertarik melakukan analisis terhadap kinerja saham Bank Syariah Indonesia yang telah melakukan merger dan efektif beroperasi pada 1 Februari 2021. Penelitian ini akan membahas kinerja saham terhadap Bank Syariah Indonesiapasca merger yang diukur menggunakan *price to book value* dan harga saham

## Tinjauan Teori dan Kerangka Konseptual

### Teori Studi Peristiwa

Teori studi peristiwa dapat diterapkan pada penelitian di bidang ekonomi dengan ragam fenomena yang terjadi seperti merger & akuisisi, pembagian deviden, penerbitan saham, dan lain-lain. Teori studi peristiwa merupakan metode yang berguna untuk menganalisis respon pasar terhadap informasi yang disiarkan (Peterson, 1989). Respon pasar pada dasarnya tidak dapat diprediksi sehingga dapat menyebabkan *abnormal return*. Menurut (MacKinlay, 1997) susunan dalam studi peristiwa terdiri dari *event period* (periode peristiwa) dan *estimation period* (periode estimasi). *Event period*, merupakan periode pada saat pengumuman peristiwa terjadi dan pengaruhnya terhadap respon pasar sedangkan *estimation period* merupakan periode sebelum dan setelah pengumuman peristiwa terjadi karena peristiwa tersebut masih dianggap menarik.

### Teori Sinyal

Teori sinyal merupakan teori yang menjelaskan bahwa informasi mengenai kebijakan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan yang diberikan oleh



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manajamen kepada investor (Ross, 1977). Informasi yang disiarkan oleh perusahaan dapat berupa informasi yang positif maupun negatif dan bersifat sangat penting sehingga dapat mempengaruhi keputusan para investor untuk pengambilan keputusan. Informasi yang bersifat positif akan memicu investor memberikan nilai yang tinggi kepada perusahaan tersebut. Informasi mengenai merger tiga bank syariah milik BUMN dterima sebagai informasi yang positif bagi investor, sehingga para investor memiliki minat yang tinggi untuk melakukan investasi terhadap bank syariah milik BUMN yang melakukan merger.

**Kerangka Konseptual**

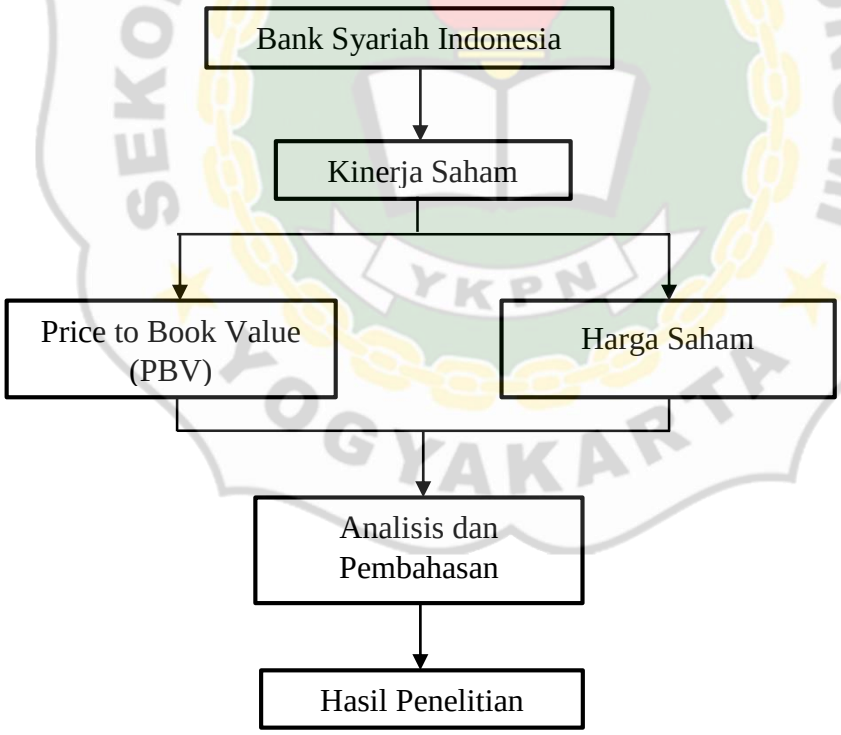


**Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan *event study* untuk menghitung *cumulative abnormal return* (CAR) yang bertujuan untuk mengetahui jumlah abnormal return hari pertama hingga hari terakhir sebelum terjadinya peristiwa merger Bank Syariah



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Indonesia. Berdasarkan analisis datanya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang analisisnya dilakukan pada data-data numerikal (Hardani, et al., Maret 2020). Sedangkan menurut fungsinya, penelitian ini termasuk kedalam metode penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang memiliki fungsi untuk menjelaskan gambaran dan keadaan suatu hal secara detail berdasarkan fakta yang ada. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data BRIS yang berupa laporan keuangan dan saham harian, melakukan pengamatan terhadap respon pasar dengan menghitung abnormal return, melakukan analisis kinerja saham dengan PBV dan mengamati pergerakan harga saham melalui pergerakan harga saham harian

## Analisis dan Pembahasan

### Analisis

*Cumulative Abnormal Return (CAR)* adalah pemodelan *event study* yang berfungsi menghitung abnormal return untuk mengetahui respon pasar terhadap suatu peristiwa. *Event period* yang digunakan adalah 36 hari kerja bursa dari sebelum peristiwa pengumuan merger dan *event window* yang digunakan adalah 21 hari yang terdiri dari 10 hari (dimulai pada 16 Juni 2020) sebelum peristiwa pengumuman merger, 1 hari (30 Juni 2020) saat terjadinya peristiwa pengumuman merger dan 10 hari (dimulai pada 10 Juli 2020) setelah peristiwa pengumuman merger. Peneliti mengambil masa *event period* selama 36 hari kerja bursa dan *event window* selama 21 hari untuk menghindari adanya informasi atau berita yang dapat mengganggu pada saat masa penelitian.



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| | |
|---|---|
| Event Date | 30/06/2020 |
| Sebelum merger | 10 |
| Setelah merger | 10 |
| Estimation Period | 36 |
| Average return | 0.15% |
| Alpha | 0.14% |
| Beta | 0.22 |

| | Market-adjusted model |
|---|---|
| Stdev | 7.02% |
| Stdev (10) | 22.18% |
| Stdev (21) | 32.15% |

| | | market-adjusted model |
|---|---|---|
| p-value(CAR) | stdev | 7.02% |
| | stdev(10) | 22.18% |
| | stdev(21) | 32.15% |
| | Event | 95.56% |
| | Sebelum | 98.59% |
| | Sesudah | 4.15% |
| | Total | 14.97% |

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan oleh peneliti, hasilnya menunjukkan bahwa sebelum terjadinya peristiwa pengumuman merger (98.59%) pasar memberikan respon yang positif karena *p-value* CAR sebelum peristiwa pengumuman merger > 5% dan pada saat terjadinya pengumuman merger yakni pada 30 Juni 2020, pasar masih memberikan respon yang positif. Namun, pada setelah terjadinya peristiwa pengumuman merger, pasar tidak memberikan reaksi karena hasil perhitungan menunjukan angka *p-value* CAR setelah peristiwa pengumuman merger < 5%.

**Price Book to Value**

Berikut hasil penilaian kinerja saham BRIS yang dihitung menggunakan pendekatan price to book value:



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

| Tahun | Periode | Closing Price | Total Ekuitas | Book Value | PBV | Keterangan Posisi Saham |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2020 | Triwulan 1 | 193 | 5.166.326.000.000 | 126.88 | 1.52 | *Overvalued* |
| | Triwulan 2 | 318 | 5.211.746.000.000 | 541.82 | 0.59 | *Undervalued* |
| | Triwulan 3 | 775 | 5.295.274.000.000 | 550.50 | 1.41 | *Overvalued* |
| | Triwulan 4 | 2.250 | 5.442.288.000.000 | 555.15 | 4.05 | *Overvalued* |
| | Rata-rata | | | | 1.89 | *Overvalued* |
| 2021 | Triwulan 1 | 2.330 | 22.297.810.000.000 | 553.86 | 4.21 | *Overvalued* |
| | Triwulan 2 | 2.300 | 23.341.917.000.000 | 573.27 | 4.01 | *Overvalued* |
| | Rata-rata | | | | 4.11 | *Overvalued* |

Rasio PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi pula kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Hasil perhitungan pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada tahun 2020 kondisi saham BRIS cenderung berfluktuatif dan menunjukkan pada kondisi yang overvalued dengan nilai rata-rata 1.89 kali dari nilai bukunya. Hal ini berarti bahwa pada tahun 2020 pasar menghargai kinerja saham perusahaan. Jika dilihat dari hasil perhitungan, pada triwulan 2 kinerja perusahaan berada dalam kondisi *undervalued*, hal ini dapat disebabkan karena pada triwulan ke-2 mulai muncul isu-isu mengenai merger ke tiga bank tersebut. Namun, pada triwulan ke-3 kinerja perusahaan kembali dalam kondisi overvalued. Hal ini menunjukkan bahwa isu tersebut menarik perhatian pasar. Sedangkan pada tahun 2021 tepatnya 1 Februari 2021, merger telah resmi dilaksanakan dan hasil perhitungan PBV menunjukkan kondisi yang *overvalued* dengan nilai rata-rata 4.11 kali nilai bukunya.



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Harga Saham**

Berikut adalah pergerakan harga saham harian BRIS pasca merger periode triwulan 1 dan triwulan 2 tahun 2021:

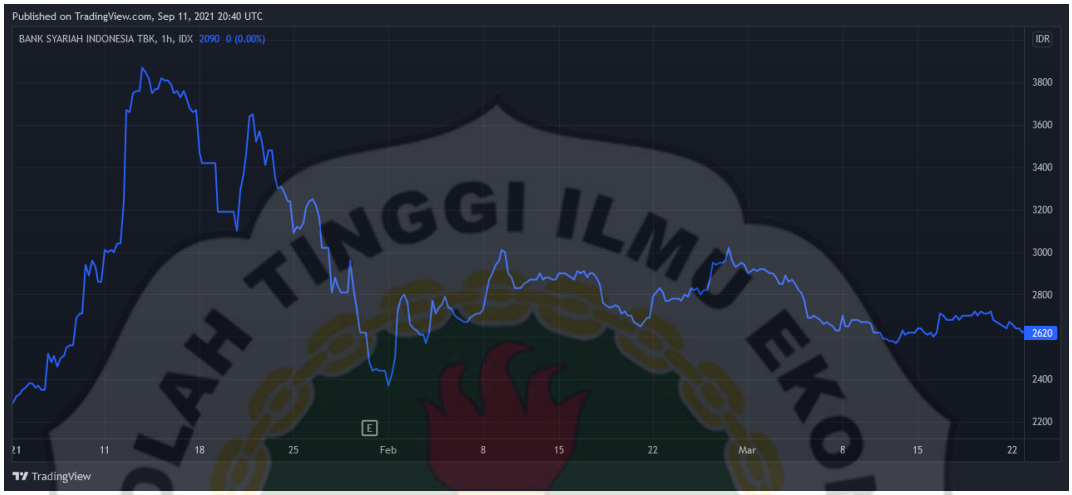


Pada periode Januari harga saham BRIS berfluktuatif dan cenderung mencapai harga yang cukup tinggi dengan nilai tertinggi sebesar Rp 3.770. Namun, pada periode akhir Januari mengalami penurunan dengan nilai harga saham sebesar Rp 2.440. Kemudian pada periode bulan Februari, pada saat resmi merger yakni 1 Februari 2021, nilai harga saham BRIS sebesar Rp 2.800, terjadi peningkatan sebesar Rp 360 dari periode akhir Januari dan secara keseluruhan pada bulan Februari harga saham BRIS mengalami peningkatan. Selanjutnya pada bulan Maret, setelah BRIS resmi merger cukup berfluktuatif dan secara umum relatif stabil.



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

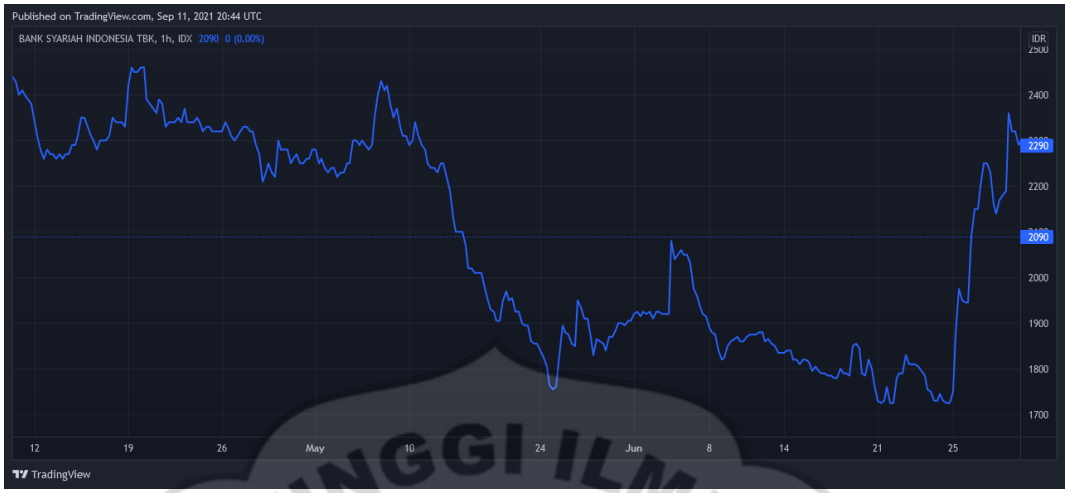


Gambar tersebut menunjukkan pergerakan harga saham BRIS pada periode April sampai dengan Juni 2021. Pada periode ini harga saham BRIS sangat berfluktuatif dan secara keseluruhan cenderung mengalami penurunan yang signifikan jika dibandingkan dengan triwulan 1 2021, dengan nilai terendah sebesar Rp 1.765 pada bulan Juni. Namun, kembali mengalami peningkatan di akhir Juni dengan nilai harga saham sebesar Rp 2.300.

**Pembahasan**

Bank milik BUMN yakni BRI Syariah, BNI Syariah dan Mandiri Syariah pada tanggal 30 Juni 2020 mengumumkan akan melakukan merger menjadi Bank Syariah Indonesia dan menggunakan kode saham BRIS. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan terhadap *abnormal return* saham Bank Syariah Indonesia, nilai p-value CAR peristiwa sebelum pengumuman merger adalah yang artinya bahwa pasar memberikan respon yang positif karena nilai p-value lebih besar dari 5%. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Khairudin & Wulandari, 2017) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan abnormal return saham yang signifikan sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman merger.



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Namun, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yadav, 2017) yang menyatakan bahwa abnormal return hanya efektif sampai dengan tanggal terjadinya peristiwa

Respon pasar ini juga berpengaruh terhadap kinerja saham Bank Syariah Indonesia. Berdasarkan perhitungan kinerja saham Bank Syariah Indonesia pada tahun 2020 yang diukur dengan menggunakan PBV terjadi peningkatan nilai PBV pada triwulan 3. Sebelumnya pada triwulan 2 nilai PBV Bank Syariah Indonesia berada dalam kondisi yang *undervalued* dengan nilai 0.59 kemudian pada triwulan 3 nilai PBV berada dalam kondisi yang *overvalued* dengan nilai 1.41. Secara keseluruhan, setelah adanya peristiwa pengumuman mengenai rencana merger yang akan dilakukan oleh bank milik BUMN ini, PBV rata-rata pada tahun 2020 berada dalam kondisi yang *overvalued*.

Bank Syariah Indonesia resmi merger pada 1 Februari 2021. Setelah resmi merger, berdasarkan perhitungan dengan menggunakan PBV kinerja saham Bank Syariah Indonesia pada tahun 2021 masih berada dalam kondisi yang *overvalued* dengan nilai rata-rata 4.11. Namun, setelah resmi merger harga saham Bank Syariah Indoensia cenderung mengalami penurunan. Penurunan yang terjadi dapat disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pasar melakukan strategi *wait and see.* Selain itu, pasar menilai bahwa harga saham Bank Syariah Indonesia dinilai terlalu tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa strategi merger tidak memberikan dampak yang positif jika diukur dengan menggunakan harga saham. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chhetri & Baral, 2018) yang menyatakan bahwa strategi merger yang dilakukan tidak memiliki dampak yang positif terhadap return saham.



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**Kesimpulan dan Saran**

Peristiwa pengumuman merger dan sampai perstiwa tersebut terjadi, pasar memberikan respon yang positif. Respon pasar tersebut kemudian mempengaruhi kinerja saham Bank Syariah Indonesia yang diukur dengan menggunakan *price to book value* dan grafik harga saham harian. Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan PBV, nilai harga saham pada tahun 2020 berada dalam kondisi *overvalued*. Hal ini membuktikan bahwa peristiwa pengumuman merger menarik perhatian pasar. Namun, setelah resmi merger, harga saham Bank Syariah Indonesia yang diukur dengan grafik pergerakan saham harian mengalami trend penurunan. Hal ini dapt disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah pasar menerapkan strategi *wait and see*. Selain itu, pasar juga menilai bahwa harga saham Bank Syariah Indonesia berada dalam kondisi yang mahal karena berdasrkan perhitungan, nilai PBV pada tahun 2021 sampai dengan triwulan 2 berada dalam kondisi yang *overvalued*. Secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa peristiwa pengumuman merger yang dilakukan menarik perhatian pasar dan memberikan dampak yang positif jika diukur dengan menggunakan *price to book value* namun dalam penerapannya, merger tidak memberikan dampak yang positif jika diukur dengan menggunakan harga saham.

Keterbatasan penelitian ini menggunakan laporan keuangan triwulanan yang belum diaudit karena perusahaan yang baru resmi beroperasi pada Februari 2021 sehingga validitasnya masih belum bisa dibuktikan. Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan, untuk peneliti selanjutnya, dalam melakukan analisis mengenai kinerja saham Bank Syariah Indonesia pasca merger, dapat menambah variabel



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pengukuran kinerja saham yang lainnya dan menggunakan laporan keuangan yang telah diaudit sehingga validitasnya bisa dibuktikan.



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

**DAFTAR PUSTAKA**

Abdullah, P. T., & Wahjusaputri, D. S. (2018). *Bank & Lembaga Keuangan* (2 ed.). Jakarta: Mitra Wacana Media. Retrieved Agustus 2021

Andrianto, Fatihuddin, D., & Firmansyah, M. (2019). *Manajemen Bank* (1 ed.). (C. Q. Media, Ed.)

Anita. (2016, Januari-Juni). Analisis Perbandingan Kinerja Saham Syariah Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Kenaikan BBM. *Jurnal Kajian Ekonomi Islam, 1*.

Ardianto, C., & Sitompul, M. (n.d.). Analisis Harga Saham Dengan Metode Price Earning Ratio (PER) Dan Price To Book Value (PBV) Untuk Menentukan Keputusan Investasi (Studi Kasus PT. Telekomunikasi Indonesia TBK. Periode 2010-2012).

Astuti, D., & Drajat, D. Y. (2021, Februari 1). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Merger Pada PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk. *Jurnal Sain Manajemen, 3*.

Bank Muamalat. (n.d.). *Mengenal Akad Perbankan Syariah*. Retrieved from https://www.bankmuamalat.co.id/edukasi-perbankan/mengenal-akad-perbankan-syariah.

Basri, H., & Mayasari, V. (2019, Desember 2). Perbandingan Kinerja Saham Syariah di Bursa Efek Indonesia dan Bursa Malaysia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini, 10*.

Chhetri, S. D., & Baral, R. P. (2018, December). Event Study of Effect of Merger Announcement on Stock Price in Nepal. *JBM The Journal of Business and Management, V*(1).

Efriyenty, D. (2020, Desember). ANALYSIS OF FINANCIAL RATIONS BEFORE AND AFTER MERGER PT. CIMB NIAGA TBK. *Jurnal Perspektif, 4*(2), 130-134.



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., . . . Istiqomah, R. R. (Maret 2020). Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. In Hardani, N. H. Auliya, H. Andriani, R. A. Fardani, J. Ustiawaty, E. F. Utami, . . . R. R. Istiqomah, & H. Abadi (Ed.), *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (I ed.). Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu. Retrieved Agustus 2021

Khairudin, M., & Wulandari, T. R. (2017, Februari). Merger, Akuisisi, Dan Kinerja Saham Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi dan Bisnis, 1*, 27-37.

Larasati, P., Mardani, R. M., & Wahono, B. (n.d.). Pengaruh Pengumuman Merger, Akuisisi Dan Right Issue Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016). *Riset Manajemen Prodi Manajemen*.

Leibenstein, H. (1950, May). Bandwagon, Snob, and Veblen Effects in the Theory of Consumers' Demand. *The Quarterly Journal of Economics, 64*, 183-207. Retrieved from http://www.jstor.org/stable/1882692?origin=JSTOR-pdf

MacKinlay, A. (1997, Maret). Event Stuies in Economics and Finance. *Journal of Economic Literature, 35*(1), 13-39.

Nisak, U. K. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahan Akuisitor Sebelum dan Sesudah Merger dan Akusisi (M&A) Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Manajemen, 8*.

Otoritas Jasa Keuangan. (2016). In *Cara Cerdas Berinvestasi Di Pasar Modal.* Retrieved from https://sikapiuangmu.ojk.go.id

Otoritas Jasa Keuangan. (n.d.). *Perbankan Syariah dan Kelembagaannya*. Retrieved 2021, from www.ojk.go.id: https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/PBS-dan-Kelembagaan.aspx



repository.stieykpn.ac.id

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peterson, P. (1989). Event Studies: A Review of Issues and Methodology. *Quarterly Journal of Business and Economics, 28*(3), 33-66.

Rambe, I. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Bank Muamalat Indonesia TBK. *Jurnal Al-Iqtishad, 1*(16).

Ross, S. (1977). The Determination of Financial Structure: The Incentive-Signalling Approach. *The Bell Journal of Economics, 8*.

Rusby, Z. (2017). *Manajemen Perbankan Syariah*. (Nurman, Ed.) Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.

Sidik, S. (2020). *Erick Thohir Mau Merger Bank Syariah BUMN, Apa Kata OJK?* CNBC Indonesia. Retrieved from https://www.cnbcindonesia.com/market/20200730144727-17-176556/erick-thohir-mau-merger-bank-syariah-bumn-apa-kata-ojk

Silalahi, K., & Ginting, M. C. (2020, Januari-Juni). Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger (Studi Pada Bank CIMB Niaga yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Manajemen, 6*.

Subagyo, Fatmawati, S., Badrudin, R., Subiyakto, H., Setryowati, E., Purnamawati, A., & Algifari. (2018). *Institusi Keuangan Bank & Non Bank di Indonesia* (Ketiga ed.). Yogyakarta: STIE YKPN.

Subekan, A. (2015). *Mengenal Prinsip Dasar Bank Syariah.* Retrieved from https://bppk.kemenkeu.go.id/content/berita/balai-diklat-keuangan-malang-mengenal-prinsip-dasar--bank-syariah-2019-11-05-6bc7816c/

Wicaksono, J. W. (2018, Februari). Penilaian Kinerja Saham (Jakarta Islamic Index). *Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah, 1* (1). Retrieved Agustus 2021

https://www.bankbsi.co.id

https://money.kompas.com

https://www.beritasatu.com/ekonomi/728485/saham-bank-syariah-indonesia-menurun-ini-penyebabnya.com



repository.stieykpn.ac.id